

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

##### 5.1.1. Dampak Simulasi Bagi Hasil pada Vertical Imbalances

- a) Pada kedua jenis simulasi, bagi hasil PPN dengan tanpa mengasumsikan tingkat pertumbuhan PPN akan semakin memperburuk *vertical imbalances* antara pemerintah pusat dan daerah. Pada Simulasi I dampak bagi hasil terhadap *vertical imbalances* lebih buruk dibandingkan dengan Simulasi II karena penurunan penerimaan pemerintah pusat pada Simulasi I lebih besar dibandingkan dengan Simulasi II.
- b) Pada kedua jenis simulasi, bagi hasil PPN dengan mengasumsikan tingkat pertumbuhan PPN dapat memperbaiki *vertical imbalances* antara pemerintah pusat dan daerah. Simulasi II dapat memperbaiki *vertical imbalances* lebih baik dibandingkan dengan Simulasi I karena peningkatan penerimaan pemerintah pusat lebih tinggi dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh simulasi I.

##### 5.1.2. Dampak Simulasi Bagi Hasil pada Horizontal Imbalances

- a) Metode ENA merupakan metode bagi hasil yang dapat memberikan nilai alokasi dana bagi hasil yang paling merata dibandingkan dengan dua metode lainnya.
- b) Akan tetapi metode ini tidak sesuai dengan tujuan pencapaian *horizontal balances* dibandingkan dengan metode ESNA karena metode ESNA:
  - Memberikan porsi alokasi bagi hasil yang paling besar pada kelompok provinsi berpendapatan rendah dibandingkan dengan dua metode lainnya
  - Memberikan porsi alokasi bagi hasil yang paling rendah pada kelompok provinsi berpendapatan tinggi dibandingkan dengan dua metode lainnya.

Akibatnya, maka metode ESNA ini dapat:

- Menghasilkan peningkatan penerimaan yang paling tinggi bagi kelompok provinsi berpendapatan rendah dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh dua metode lainnya sehingga memungkinkan paling banyak provinsi dari kelompok provinsi ini yang mengalami kenaikan ranking dibandingkan dengan dua metode lainnya
- Menghasilkan peningkatan penerimaan yang paling rendah bagi kelompok provinsi berpendapatan tinggi dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh dua metode lainnya sehingga memungkinkan paling sedikit provinsi dari kelompok ini yang mengalami kenaikan ranking dibandingkan dengan dua metode lainnya

Akan tetapi kesimpulan dari penelitian ini tidak baku. Hasil penelitian ini dapat berubah – ubah sesuai dengan basis data yang digunakan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah terletak pada ruang lingkup simulasi bagi hasil yang hanya sampai pada tingkat provinsi saja sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk melihat dampak simulasi bagi hasil PPN hingga sampai pada tingkat kabupaten / kota pada tahun yang berbeda.

Selain itu penelitian ini hanya memakai tiga metode distribusi bagi hasil sehingga diperlukan tambahan metode lain sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih komprehensif.

### 5.3. Saran Kebijakan

- a) Bagi hasil PPN disarankan untuk dilakukan dengan menarik pajak hotel dan restoran sehingga kondisi *vertical imbalances* dapat diperbaiki dengan lebih baik.
- b) Pemilihan metode bagi hasil PPN yang ditujukan untuk memperbaiki *horizontal imbalances* antar daerah disarankan untuk jangan hanya melihat pada tingkat pemerataan saja tetapi juga harus melihat pada ketimpangan:
  - Jumlah provinsi yang mendapatkan dana bagi hasil yang tinggi dengan yang rendah.
  - Porsi bagi hasil yang didapatkan oleh masing – masing kelompok provinsi .

